

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN KARTU ANGKA DALAM MELATIH KECERDASAN LOGIKA MATEMATIKA ANAK USIA DINI DI TK MUSLIMAT NU 111 WRINGINANOM SAMBIT PONOROGO

Dinna Nur Fitriani¹, Umi Rohmah²

¹ Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

² Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

dinnanurfitriani@gmail.com, umi_rohmah@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Kecerdasan Logika Matematika merupakan sesuatu yang dilakukan individu mengolah angka dengan logika. Pembelajaran dalam melatih kecerdasan Logika Matematika anak dilakukan belajar sambil bermain dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik salah satunya media kartu angka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) implementasi media pembelajaran kartu angka dalam melatih kecerdasan Logika Matematika anak usia dini; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan Logika Matematika anak usia dini; dan (3) capaian perkembangan kecerdasan Logika Matematika anak usia dini di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo setelah guru mengimplementasikan media pembelajaran kartu angka. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan penelitian ini adalah anak kelompok B, guru kelas, dan kepala sekolah TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo. Data hasil peneliti dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana dengan langkah-langkah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Implementasi media pembelajaran kartu angka dalam melatih kecerdasan Logika Matematika anak usia dini di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo menunjukkan hasil yang optimal; (2) faktor yang mempengaruhi kecerdasan Logika Matematika anak usia dini adalah media pembelajaran, sarana pendidikan, penataan kelas, dan stimulasi orang tua; dan (3) capaian perkembangan kecerdasan Logika Matematika anak usia dini setelah guru mengimplementasikan media pembelajaran kartu angka di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo mayoritas berkembang sesuai harapan yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kata Kunci : Media Pembelajaran Kartu Angka, Kecerdasan Logika Matematika, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini bukan salah satu yang utama bagi keberhasilan anak dimasa depan. Melainkan satu diantara berbagai hal penting yang harus diperhatikan, karena kematangan pendidikan sejak dini sangat berpengaruh pada perkembangan anak dari berbagai aspek kecerdasan. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) Halimah mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan fase usia kehidupan yang unik dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan perkembangan sehingga memerlukan bimbingan agar semua kecerdasan yang dimiliki berkembang secara optimal.(Leli Halimah, 2016).

Kecerdasan anak usia dini mulai terbentuk dari lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan perlu adanya berbagai stimulasi sesuai tahapannya agar pertumbuhan dan aspek perkembangan tercapai terutama pada kecerdasan Logika Matematika. Stimulus kecerdasan Logika Matematika perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut harus didukung dengan pola pengajaran Matematika di sekolah yang menyenangkan, kreatif, kontekstual, realistis, memfokuskan pada proses dan pemahaman anak serta pemecahan masalah. Kecerdasan Logika Matematika merupakan sesuatu yang dapat dilakukan oleh individu mengenai mengolah angka dengan logika. Melalui logika akan mampu menemukan atau menciptakan pola Matematika dan menganalisis masalah secara ilmiah serta logis (Sovia, 2015).

Hal tersebut senada yang dikemukakan oleh Lucy bahwa kecerdasan Logika Matematika merupakan ketertarikan anak dalam mengolah suatu hal yang berkaitan dengan Matematika dan peristiwa ilmiah. Perbedaan kecerdasan ini dengan kecerdasan lain yaitu mempunyai ciri khas sebagai kepekaan dan kemampuan guna membedakan pola logika atau numerik dan kemampuan menangani urutan penalaran yang Panjang (Lucy, 2016).

Pembelajaran untuk melatih kecerdasan Logika Matematika anak, pendidik harus menyediakan berbagai alat permainan konstruktif dan memberikan sesuatu tentang pemecahan masalah sehingga anak terlatih bertanya untuk mencoba dan menemukan jawaban (Safira & Ifadah, 2020). Berdasarkan teori belajar Pavlov dalam menerapkan proses pembelajaran Matematika diharapkan guru menggunakan media dalam menyampaikan konsep abstrak Matematika dengan baik, menstimulus dalam bentuk soal dari tingkat kesulitan rendah hingga tinggi, serta memberikan *reward* kepada anak yang telah berhasil dalam pembelajaran (Rejeki et al., 2022). Anak usia dini memiliki masa perhatiannya terbatas dan masih sulit belajar dengan serius. Namun jika pengenalan terkait Matematika tersebut dilakukan sambil bermain atau

menggunakan media pembelajaran yang menarik, maka anak akan merasa senang dan tanpa disadari anak tersebut sudah mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau bahan pembelajaran sehingga dapat menstimulus perhatian, minat, pikiran dan perasaan anak dalam kegiatan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sebuah peranan media tidak akan efektif jika penggunaannya tidak searah dengan isi dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan (Kustiawan, 2016). Pembelajaran yang dilakukan untuk melatih kecerdasan Logika Matematika dengan metode dan model pembelajaran yang tepat tentunya harus diimbangi menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan penggunaan konsep.

Mursid mengemukakan bahwa dalam mengembangkan kecerdasan Logika Matematika pada anak dengan cara bermain *puzzle*, mengenal bentuk Geometri, mengenalkan bilangan melalui sajak berirama lagu, eksplorasi pikiran melalui diskusi dan olah pikir ringan, pengenalan pola, eksperimen di alam, memperkaya pengalaman berinteraksi dengan konsep Matematika, serta games penuh strategi dan eksperimen seperti bermain kartu angka (Mursid, 2016). Kartu angka yaitu suatu media pembelajaran berbasis permainan terdiri dari kartu-kartu yang berisi angka yang tertulis secara menarik dan mudah terbaca guna menyampaikan materi melalui beberapa pertanyaan yang telah terkonsep. Media kartu angka digunakan sebagai media penyampai pesan pada waktu pembelajaran kognitif bidang Matematika (Silaen, 2022).

Penerapan kartu angka dapat menghasilkan suatu hal positif terhadap peningkatan kemampuan menghitung yang terjadi ketika anak usia dini mulai belajar mengenal angka. Hal tersebut senada yang diungkapkan Sinta Ratnawati dalam Silaen bahwa kartu angka bermanfaat merangsang anak usia dini lebih cepat mengenal angka, minat anak semakin kuat dalam menguasai konsep bilangan serta menstimulasi kecerdasan dan ingatan anak (Silaen, 2022). Dalam penelitian Sevtiandini dan Hajerah juga menyatakan penerapan penggunaan media pembelajaran kartu angka mampu melatih kemampuan berhitung permulaan anak kelompok B di PAUD Kartini Kabupaten Bantaeng (A & Hajerah, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu, resiko jika kecerdasan Logika Matematika anak kelompok B TK Negeri Pembina Jampangkulon belum dikembangkan muncul permasalahan diantaranya masih banyak terdapat anak pada kemampuan membilang dan mengklasifikasikannya belum berkembang dengan baik. Sehingga kecerdasan Logika Matematika anak masih belum optimal sesuai yang diharapkan. Kegiatan membilang dan mengelompokkan ini sebenarnya sudah dilakukan dalam pembelajaran namun belum berkembang sesuai pada tahap perkembangan anak. Hal tersebut disebabkan karena pada saat kegiatan pembelajaran di sekolah, kebanyakan guru menggunakan lembar kerja anak, majalah, dan buku paket (Suminar & Ashshidiqui, 2020).

Berdasarkan observasi terdahulu yang dilakukan peneliti dengan melihat beberapa kegiatan pembelajaran di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo, peneliti menemukan bahwa pembelajaran Matematika di lembaga tersebut sudah diterapkan salah satunya penerapan media pembelajaran kartu angka. Kartu angka adalah media pembelajaran anak usia dini untuk memudahkan anak belajar memahami sesuatu yang sulit. Dengan adanya media kartu angka, anak mampu mengenal bilangan atau membilang.

Penelitian ini fokus pada implementasi media pembelajaran kartu angka karena perkembangan Logika Matematika pada indikator kepekaan terhadap angka sudah baik, dibuktikan melalui media kartu angka anak mampu membilang dan memiliki kemampuan yang kreatif dalam menyelesaikan masalah. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini dikarenakan media pembelajaran kartu angka diharapkan kecerdasan Logika Matematika anak meningkat, serta dengan menggunakan kartu angka anak tertarik atau memiliki antusias yang tinggi dan tidak mudah bosan. Kartu angka juga mampu membiasakan anak aktif dalam berkomunikasi dan mendorong untuk bertanya pada guru karena dengan adanya media tersebut muncullah tanya jawab.

Penelitian ini akan membahas terkait implementasi media pembelajaran kartu angka dalam melatih kecerdasan Logika Matematika anak usia dini, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan Logika Matematika anak usia dini serta capaian perkembangan kecerdasan Logika Matematika anak usia dini di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo setelah guru mengimplementasikan media pembelajaran kartu angka.

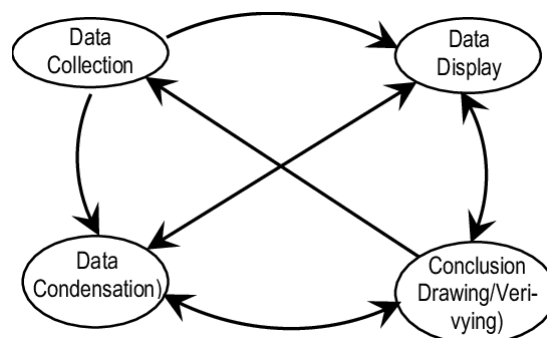
METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif, peneliti membuat laporan terperinci dari pendapat informan dan penelitian dilakukan pada kondisi alamiah. penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang memuat data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari responden dan perilaku yang diamati (Masrukhin, 2014). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, peneliti memilih jenis penelitian studi kasus karena peneliti hanya mempunyai sedikit kesempatan dalam mengkaji fenomena yang diselidiki. Penelitian tersebut dibatasi oleh waktu, tempat, dan kasus yang dipelajari berbentuk program, fenomena, aktivitas individu (Masrukhin, 2014).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara sistematis dan disengaja dengan cara pengamatan dan pencatatan mengenai suatu fenomena yang diselidiki (Zuchri Abdussamad, 2021). Observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan percakapan antara peneliti dengan obyek yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi (Zuchri

Abdussamad, 2021). Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa orang yang terlibat dalam penelitian, yaitu kepala dan guru kelas di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa catatan fenomena yang berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Namun tidak semua dokumen mempunyai kredibilitas yang tinggi (Zuchri Abdussamad, 2021). Teknik ini digunakan untuk mengetahui data-data yang sudah ada seperti profil sekolah, visi misi, tujuan, letak geografis, struktur kepengurusan, data guru dan siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta dokumentasi pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Dalam analisis ada tiga langkah kegiatan yang dilakukan yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. penyederhanaan, abstraksi, atau transformasi data mentah yang muncul dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumentasi, dan bahan pendukung lainnya. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan mengungkapkan temuan seperti hasil deskripsi yang sebelumnya masih kurang jelas, bisa diteliti menjadi lebih jelas dan dapat diambil kesimpulan (Miles et al., 2014).



Gambar 1. Teknik Analisis Data Miles, Huberman, dan Saldana

Penelitian ini dilakukan pada anak kelompok B di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo. Pemilihan tempat ini didasarkan pada kesesuaian dengan topik yang dipilih. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya penerapan media pembelajaran untuk melatih kecerdasan Logika Matematika anak usia dini melalui media kartu angka. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data tentang Implementasi Media Pembelajaran Kartu Angka dalam Meningkatkan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini

Media Pembelajaran merupakan alat yang mampu membantu guru dalam proses pembelajaran dan berfungsi membantu mentransfer informasi kepada anak. Media pembelajaran menjadikan mutu belajar menjadi meningkat karena bukan hanya guru yang aktif dalam memberikan materi kepada anak melainkan anak juga aktif dan terlibat di dalam kelas. Media pembelajaran harus disajikan menarik perhatian anak, maka mampu menumbuhkan motivasi dan semangat anak dalam belajar (Harahap, 2022). Media pembelajaran kartu angka adalah gambar angka diwujudkan pada selembar karton berbentuk kartu yang menarik. Kartu tersebut berisi angka yang menarik dan mudah dibaca. Media kartu angka digunakan sebagai media penyampai pesan pada waktu pembelajaran kognitif bidang matematika guna melatih kecerdasan Logika Matematika (Silaen, 2022).

TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo mengimplementasikan media pembelajaran kartu angka untuk melatih kecerdasan Logika Matematika anak usia 5-6 tahun. Implementasi media pembelajaran kartu angka memberi manfaat yang luas yaitu mampu melatih kemampuan berhitung ketika anak mulai belajar mengenal angka. Hal tersebut senada pendapat Sinta bahwa kartu angka dapat memberikan rangsangan pada anak agar lebih cepat mengenal angka, membuat minat anak bertambah kuat dalam menguasai konsep bilangan serta menstimulus kecerdasan Logika Matematika dan ingatan anak usia dini. **Silaen, Bermain Anak Usia Dini, 54.**



Gambar 2 Media Kartu Angka TK Muslimat NU 111

Guru juga memiliki peran yang penting dalam melatih Logika Matematika anak usia dini yang dapat dilakukan yaitu belajar sambil bermain.¹ Selama ini guru TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo sudah berperan dalam melatih kecerdasan Logika Matematika anak usia 5-6 tahun dengan mengimplementasikan media pembelajaran kartu angka dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap pertama perencanaan, pada tahap perencanaan ini terlebih dahulu guru menyiapkan materi, media kartu angka, mengatur tempat duduk, papan tulis, kapur tulis, daun, dan *handphone* untuk alat dokumentasi. Tahap ini guru juga mengenalkan penggunaan media kartu angka agar anak memahami aturan main yang akan dilakukan dan agar anak lebih antusias untuk melakukan kegiatan belajar sambil bermain menggunakan kartu angka.

¹ Sari, "Penerapan Permainan Kartu Angka Dalam Mengembangkan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung", 56.

Kindergarten: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia Volume 03 Number 01 Tahun 2024

e-ISSN 2830-3482 p-ISSN 2963-6507

<https://ejournal.iainponorogo.ac.id/index.php/kindergarten/index>

Tahap kedua pelaksanaan, memberikan materi dan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap ini guru memberi cara penggunaan media kartu angka yang diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Berdasarkan observasi salah satu pelaksanaan penggunaan media kartu angka yaitu guru mengambil kartu angka 1-20 yang akan digunakan untuk berhitung agar anak lebih antusias dalam berhitung dan mengingat angka. Guru menunjukkan kartu angka yang disiapkan kemudian anak menyebutkan satu persatu kartu angka yang ditunjukkan oleh guru. Kartu angka tersebut kemudian diacak pada meja guru, anak diminta mengurutkan angka 1-20 sehingga setiap anak maju satu persatu untuk mengambil salah satu kartu angka yang diinginkan. Anak sudah mengambil satu kartu angka lalu ditempelkan pada papan tulis hingga urut. Kemudian guru meminta anak untuk mengambil benda yaitu daun sesuai angka yang ditempelkan, misalnya Dirga menempelkan angka 5 maka ia mengambil daun sebanyak lima dengan berhitung. Dilakukan secara terus menerus hingga kartu angka tersusun dari angka terkecil hingga terbesar, kemudian guru mengajak anak menulis angka 1-20 pada papan tulis.



Gambar 3 Pelaksanaan Implementasi Media Kartu Angka TK Muslimat NU 111

Sedangkan menurut Syamsidah langkah-langkah pelaksanaan penggunaan media pembelajaran kartu angka dalam melatih kecerdasan Logika Matematika anak yaitu: (1) mengatur tempat duduk secara berkelompok; (2) menunjukkan gambar yang telah disediakan; (3) menunjukkan kartu angka yang telah dipersiapkan; (4) menyebutkan jenis gambar dan jumlahnya; (5) menyebutkan kartu angka yang diperlihatkan guru; (6) memberi arahan aturan berlomba cari kartu angka; (7) mencari dan menempelkan kartu angka di papam *display* sesuai gambar; (8) guru mencatat pemenangnya; (9) para juara dikelompokkan jadi satu tim; (10) memperkenalkan pada anak bahwa perlombaan ada yang namanya final; (11) pengumuman juara 1, 2, 3; dan (12) memberikan *reward* kepada anak (Syamsidah, 2019).

Tahap ketiga mengulang kegiatan dan evaluasi, anak diajak berinteraksi tentang kesulitan yang alami selama penggunaan media kartu angka, anak juga ditanya perasaan ketika bermain media kartu angka. Anak juga diajak berdiskusi terkait pembelajaran yang telah dilakukan tadi, dengan adanya hal tersebut anak diharapkan mampu memahami pembelajaran yang dilakukan.

Pembelajaran menggunakan media kartu angka bisa dengan mudah dilakukan anak usia dini dan bisa juga sulit bagi anak usia dini. Guru mampu menjelaskan aturan bermain dengan baik yang kemudian anak tidak merasa kesulitan dan bingung dalam melakukannya. Pembelajaran ini guru melatih kecerdasan Logika Matematika anak telah melaksanakan beberapa proses yaitu mengatur suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan, lalu menyiapkan media atau bahan yang menarik menjadikan anak bersemangat dalam pembelajaran di kelas. Media yang digunakan berupa kartu angka yang didalamnya memuat bentuk menarik, beragam angka, dan warna. Hal tersebut mampu melatih Logika Matematika anak usia dini dengan mengurutkan angka acak dan benda menggunakan kartu.

Implementasi media pembelajaran kartu angka dalam meningkatkan kecerdasan Logika Matematika anak usia dini di TK Muslimat NU 111 Wringinanom berbeda yang dikemukakan oleh Syamsidah. Guru masih melakukan 4 langkah dari teori Syamsidah yaitu mengatur tempat duduk secara berkelompok, menunjukkan kartu angka yang telah disiapkan, anak menyebutkan kartu angka yang diperlihatkan guru, dan pemberian *reward*. Namun dalam implementasi media pembelajaran kartu angka tersebut guru melakukan memodifikasi pembelajaran hingga menghasilkan yang optimal seperti menambah media pendukung yaitu daun, untuk menstimulus mengenai berhitung anak.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo

Kecerdasan Logika Matematika adalah kemampuan yang mahir dalam hal angka dan logika, kecerdasan ini berhubungan dengan pemikiran ilmiah dan Matematika. Kecerdasan Logika Matematika yang tinggi menjadikan anak lebih suka berhitung, memprioritaskan logika, dan sering menyelesaikan masalah berkaitan dengan angka. Kemampuan Logika Matematika anak usia dini selalu meningkat dengan bertambahnya usia anak. Perkembangan Logika Matematika setiap anak tidak sama, ada yang berkembang sesuai tahap perkembangan yang ditentukan, ada juga yang mengalami keterlambatan.

Perkembangan kecerdasan Logika Matematika anak usia dini di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo dipengaruhi oleh faktor adanya media pembelajaran, sarana pendidikan, pengelolaan kelas, dan stimulasi dari orang tua. Media pembelajaran merupakan alat yang mampu membantu guru dalam proses pembelajaran dan berfungsi membantu mentransfer informasi kepada anak sehingga hasil belajar menjadi lebih baik serta tercapai tujuan pendidikan (Harahap, 2022). Media pembelajaran yang digunakan untuk melatih kecerdasan Logika Matematika salah satunya yaitu media kartu angka. Penggunaan media kartu angka anak lebih bersemangat dalam belajar dan tidak mudah bosan sehingga anak lebih memahami materi yang disampaikan guru dan mampu membilang dengan benar. Sehingga

adanya penerapan media kartu angka mampu melatih kecerdasan Logika Matematika.

Perkembangan kecerdasan Logika Matematika juga dipengaruhi sarana pendidikan. Sarana pendidikan merupakan perangkat penunjang dalam kegiatan pembelajaran di sekolah secara langsung seperti meja, kursi, gedung, ruang kelas, dan sebagainya (Maula & Dkk, 2021). Dengan adanya sarana pendidikan, kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu angka berjalan dengan optimal karena suatu pembelajaran tidak hanya memakai media pembelajaran melainkan juga menggunakan sarana pendukung yaitu meja, kursi, papan tulis, kapur tulis, dan benda lainnya.

Penataan lingkungan kelas juga mempengaruhi proses pembelajaran menggunakan kartu angka dalam melatih logika matematika anak karena kenyamanan anak perlu diperhatikan. Anak lebih leluasa dalam belajar sambil bermain karena mengambil kartu angka perlu memerlukan tempat yang nyaman dan leluasa dalam berjalan sehingga tidak mengganggu temannya yang sedang belajar.

Perkembangan kecerdasan Logika Matematika juga tidak lepas dari pengaruh stimulasi orang tua terhadap anak. Orang tua merupakan seseorang yang melekat pada anak sejak dalam kandungan dan setiap waktu anak bersama orang tuanya, jadi orang tua harus mendidik dan memberi tauladan yang baik bagi anaknya. Orang tua juga sangat berperan dalam memberikan latihan-latihan atau rangsangan terkait kecerdasan Logika Matematika (Munafiah et al., 2018). Meskipun di rumah, anak sejak dini harus distimulus menggunakan media konkret seperti media kartu angka atau dilatih dari hal kecil di kehidupan sehari-harinya, jadi tidak melulu pada teori saja, misalnya ketika orang tua memberi permen anak disuruh menghitungnya dan berhitung menggunakan kartu angka.

3. Capaian Perkembangan Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo setelah Guru Mengimplementasikan Media Pembelajaran Kartu Angka

Pendidikan anak usia dini dilakukan dengan cara yang panjang, cara belajar tersebut dilaksanakan berlangsung dengan baik sesuai tahap perkembangan anak pada aspek perkembangan termasuk bidang Logika Matematika. Implementasi media pembelajaran kartu angka memberikan pengaruh yang besar terhadap kecerdasan Logika Matematika anak usia dini. Kesuksesan pendidikan anak usia dini memerlukan dukungan dari keluarga maupun partisipasinya dalam kegiatan di sekolah.

Implementasi media pembelajaran kartu angka mampu melatih kecerdasan Logika Matematika anak usia dini di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo mayoritas anak berkembang sesuai harapan dalam mencapai indikator-indikator yaitu memiliki kepekaan terhadap angka, anak sering

mengajukan pertanyaan, anak menyukai permainan melogika, anak mampu menjelaskan permasalahan ringan secara logis, suka bermain yang membutuhkan kemampuan konstruksi dengan waktu yang lama, suka menyusun sesuatu secara serial, kategori maupun hierarki, dan mudah memahami penjelasan sebab akibat dan mencerna peristiwa yang dilihat, hal tersebut sesuai yang dikemukakan Nidaul dkk. diantaranya: (Munafiah et al., 2018)

- a. Memiliki kepekaan terhadap angka: suka melihat angka, mahir dalam menghitung suatu benda yang dilihatnya, mahir dalam menguasai simbol angka dan pembilangan, serta mampu menyebutkan nominal angka pada uang dengan baik dan benar.
- b. Sering mengajukan pertanyaan: mampu bertanya dengan ide berdasarkan pada pengetahuan atau bertanya terkait benda yang dilihatnya unik belum pernah ditemui, misalnya pertanyaan “bu, kenapa kartu angka itu berbentuk daun”
- c. Menyukai permainan melogika, strategi, dan pemikiran: suka bermain permainan yang membutuhkan logikanya atau kemampuan berpikir daripada kemampuan fisiknya, misalnya bermain mengurutkan kartu angka dari angka yang terkecil bisa juga bermain menyusun *puzzle*.
- d. Anak mampu menjelaskan permasalahan ringan secara logis: bahwa anak usia 5-6 tahun mampu menjelaskan peristiwa dengan lebih logis, misalnya Radit terjatuh sebab tersandung batu, karena ia berlari kencang dan tidak melihat batu.
- e. Bermain yang membutuhkan kemampuan konstruksi dengan waktu yang lama: memasang angka-angka sesuai jumlah gambar dan mengelompokkan warna pada benda.
- f. Suka menyusun sesuatu secara serial, kategori maupun hierarki: mengurutkan kartu angka dari 1-20 jadi dari angka terkecil hingga terbesar atau sebaliknya.
- g. Mudah memahami penjelasan sebab akibat dan mencerna peristiwa yang dilihat: anak yang cerdas dalam Logika Matematika lebih mudah paham terkait penjelasan dan peristiwa yang dilihat secara jelas atau terwujud. (Munafiah et al., 2018)

Implementasi media pembelajaran kartu angka membuat anak lebih mudah belajar berhitung dan menulis angka, sehingga berpengaruh pada tingkat kecerdasan Logika Matematika anak usia dini serta pencapaian akademik yang lebih baik. Capaian perkembangan kecerdasan Logika Matematika tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pembelajaran menggunakan media kartu angka sebagai cara untuk melatih kecerdasan logika matematika. Pembelajaran bukan hanya menggunakan media

pembelajaran melainkan menggunakan sarana pendukung untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Penataan kelas juga mempengaruhi kenyamanan selama belajar salah satunya ketika guru mengimplementasikan media kartu angka. Kecerdasan Logika Matematika anak perlu diasah dengan memberikan macam-macam eksplorasi atau berbagai permainan dan latihan dari orang tua maupun guru secara kreatif dan menyenangkan untuk melatih kecerdasan Logika Matematika anak (Sovia, 2015).

Kecerdasan Logika Matematika menjadi bekal dikehidupan sehari-hari di lingkup lingkungan keluarga dan sekolah. Kemampuan Logika Matematika juga sangat penting digunakan ketika memasuki pendidikan selanjutnya. Secara garis besar, kecerdasan Logika Matematika anak setelah diimplementasikannya media pembelajaran kartu angka adalah berkembang sesuai harapan (BSH), ditandai dari indikator kemampuan anak memiliki kepekaan terhadap angka, anak sering mengajukan pertanyaan, anak menyukai permainan melogika, anak mampu menjelaskan permasalahan ringan secara logis, suka bermain yang membutuhkan kemampuan konstruksi dengan waktu yang lama, suka menyusun sesuatu secara serial, kategori maupun hierarki, mudah memahami penjelasan sebab akibat dan mencerna peristiwa yang dilihat.

KESIMPULAN

Implementasi media pembelajaran kartu angka dalam melatih kecerdasan logika Matematika anak usia dini di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo menunjukkan hasil yang optimal. Guru selalu berupaya dalam melatih kecerdasan Logika Matematika anak usia 5-6 tahun melalui media pembelajaran kartu angka. Adapun tahap yang dilakukan guru sebelum melaksanakan melatih kecerdasan logika matematika yaitu menyiapkan media atau bahan yang menarik, melaksanakan kegiatan implementasi media kartu angka sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian, serta mengulang materi dan evaluasi.

Faktor yang mempengaruhi kecerdasan Logika Matematika anak usia dini di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo sebagai berikut: 1) Faktor penerapan media pembelajaran kartu angka; 2) Faktor sarana pendidikan, 3); Faktor penataan kelas; dan 4) Faktor stimulasi orang tua. Dengan adanya faktor yang mempengaruhi kecerdasan Logika Matematika capaian Perkembangan kecerdasan logika Matematika anak usia dini setelah diterapkan implementasi media pembelajaran kartu angka di TK Muslimat NU 111 Wringinanom Sambit Ponorogo berkembang sesuai harapan yang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Capaian perkembangan anak berkembang sesuai harapan meliputi indikator memiliki kepekaan terhadap angka, anak sering mengajukan pertanyaan, anak menyukai permainan melogika, anak mampu menjelaskan permasalahan ringan secara logis, suka bermain yang membutuhkan kemampuan konstruksi dengan waktu lama, suka menyusun sesuatu secara serial, kategori

maupun hierarki, mudah memahami penjelasan sebab akibat dan mencerna peristiwa yang dilihat. Peneliti lebih lanjut menggunakan metode penelitian tindakan kelas guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas dan menggunakan media lain untuk mengembangkan kecerdasan logika matematika anak usia 5-6 tahun.

REFERENSI

- A, A. S., & Hajerah, H. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Angkaterhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak. *TEMATIK: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.26858/tematik.v5i1.19713>
- Harahap, O. F. M. (2022). *Mastiur Napitupulu, Novita Sari Batubara, Media Pembelajaran Teori dan Perspektif Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Inggris*. CV Azka Pustaka.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Gunung Samudera.
- Leli Halimah. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Refika Aditama.
- Lucy, B. (2016). *Panduan Praktis Tes Minat & Bakat Anak*. Penebar Plus+.
- Masrukhin. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Media Ilmu Press.
- Maula, I., & Dkk. (2021). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. CV Azka Pustaka.
- Miles, M. B., A., Huberman, M., & Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. SAGE Publications.
- Munafiah, N., Maisari, S., Insiyah, M., Uminar, A. N., Maula, I., Rahimah, Muzdalifah, Susianti, M., Parapat, A., Imami, F., Khairunnisa, L., & Ahmad Mushlih, S. N. W. (2018). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intellegences*. Mangku Bumi.
- Mursid. (2016). *Pengembangan Pembelajaran Paud*. PT Remaja Rosdakarya. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JJB/index>

- Rejeki, S., Machromah, I. U., & Harta, I. (2022). *Pembelajaran Matematika SMP Teori dan Penerapannya*. Muhammadiyah University Press.
- Safira, A. R., & Ifadah, A. S. (2020). *Pembelajaran Sains dan Matematika Anak Usia Dini*. Caramedia Communication.
- Sari, D. K. (2017). *Penerapan Permainan Kartu Angka dalam Mengembangkan Logika Matematika Anak Usia 5-6 Tahun di TK Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Silaen, S. M. J. (2022). *Bermain Anak Usia Dini*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sovia, E. (2015). *Buat Anak Anda Jago Eksakta*. Diva Press.
- Suminar, A., & Ashshidiqi, A. (2020). Mengembangkan Kecerdasan Logika Matematika dengan Menggunakan Media Realia pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina. *Jurnal Jendela Bunda*, 7(2). <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/JJB/index>
- Syamsidah. (2019). *45 Permainan Matematika*. CV Budi Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.